

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sentra merupakan suatu tempat dimana suatu karyawan melakukan kegiatan produksi, sedangkan industri yaitu suatu kegiatan ekonomi dimana didalamnya terjadi pengelolaan dari bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Pemanfaatan sumber daya manusia yang ada pada sektor industri merupakan kunci berhasilnya industri tersebut. Industri dapat diartikan dalam islam yaitu suatu tempat dilakukannya sebuah kegiatan pengolahan, yang umumnya berkaitan dengan apa yang mereka hasilkan.

Sebuah perindustrian dapat berkembang selayaknya dalam memperoleh hasil namun juga bukan untuk berinvestasi saja tetapi dipergunakan sebagai pengadaan pemasaran dan sarana teknologi sehingga barang yang di produksi dapat dikenal oleh banyak orang. Mudahnya memperoleh bahan baku, membayar upah tenaga kerja yang membantu dalam proses produksi bukan menjadi faktor utama, tetapi kualitas sumberdaya manusianya itu yang menjadi faktor produksi dalam kegiatan industri. Sumber daya manusia yang berkualitas tercipta dari kemampuan bekerja yang efektif dan efisien, pengalaman kerja dan kinerja

yang baik sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap berjalannya sebuah perusahaan.²

Oleh karena itu semakin lama seseorang bekerja maka akan semakin terampil seorang tenaga kerja tersebut, semakin sempurna pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan. Lama bekerja juga dapat menjadi faktor dikarenakan jika seseorang sudah memiliki pengalaman dan juga dapat membantu dalam proses produksi sehingga proses pembuatan produk lebih cepat. Semakin berpengalamannya seseorang maka akan mampu memperkirakan kapan terjadinya peningkatan sebuah permintaan barang sehingga dapat meningkatkan pendapatan.³

Hal yang dapat mempengaruhi pendapatan karyawan salah satunya yaitu jam kerja, dimana seseorang yang bekerja lebih lama maka dalam memproduksi senapan angin ini akan lebih cepat selesai sehingga barang jadi akan segera dikirim kepada pembeli dan karyawan tersebut akan lebih cepat mendapatkan upah. Pada hal tersebut terdapat juga kendala dalam proses produksi yaitu tingkat usia dimana jika usianya semakin tua maka kemampuan fisik suatu tenaga kerja akan menurun, dari hal tersebut jam kerja dan pendapatan merupakan variabel penting yang tidak dapat terpisahkan.⁴

² Sonang Sihotang, *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pengrajin Sentra Industri Kecil Tenun Ikat*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, dalam *Jurnal Ekuitas*, Vol. 14, No. 1, (2009), hlm. 57.

³ Husaini, Ayu Fadhlani, *Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Monza di Pasar Simalingkar Medan*, Universitas Malikussaleh, dalam *Jurnal Visioner dan Strategis*, Vol. 6, No. 2, (2017), hlm. 112.

⁴ I Wayan Mula Sarjana, *Analisis Pengaruh Jumlah Jam Kerja dan Usia Terhadap Pendapatan Pekerja Sampingan Ibu Rumah Tngga Pada Industri Batako di Kecamatan Mengwi*

Pada variabel terakhir yaitu lingkungan kerja merupakan sebuah elemen sebagai sistem sosial yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan perilaku seseorang. misalnya jika teman satu tempat kerja merupakan seseorang yang malas, banyak bicara tetapi sedikit bekerja maka seseorang akan merasa tidak nyaman sehingga kita dapat memberikan arahan agar tercipta lingkungan kerja yang baik agar memberikan kenyamanan dengan sesama teman maka akan timbul semangat dalam bekerja. Adanya sarana dan prasarana kerja yang sesuai dengan tugas yang harus diselesaikan merupakan kondisi kerja yang kondusif dimana seseorang mempunyai tanggungjawab tidak sama tetapi harus diselesaikan.⁵

Setiap bentuk usaha dan pekerjaan karyawan perlu diapresiasi dalam bentuk pemberian upah dan bonus. Upah dan bonus ini pada umumnya digunakan oleh karyawan dalam memenuhi kebutuhan. pokoknya maupun keluarganya. Tingkat pemenuhan upah dan bonus ini pada akhirnya akan menentukan tingkat kesejahteraan dari masing-masing karyawan tersebut, apakah upah tersebut dapat mencukupi kebutuhannya, atau malah sebaliknya.

Kelayakan suatu produktivitas tercermin pada besarnya produksi, kualitas produk, efektivitas dan efesiensi serta realisasi kepuasan para pekerja pada tingkat maksimal. Karena itu, sebaiknya masyarakat diarahkan

Kabupaten Badung, Universitas Tabanan, dalam Jurnal Majalah Ilmiah Untab, Vol. 16, No. 1, (2019), hlm. 66.

⁵ Marwan Hakim, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja di Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang*, Palembang, dalam Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 6, No.2, (2017), hlm. 191.

pada perkembangan kepribadian yang produktif sehingga kelayakan produksi dapat tercapai, sehingga kelayakan produksi sangat tergantung pada profesionalisme kerja individu.⁶

Lama bekerja, jam kerja, dan lingkungan kerja sangat penting sehingga dalam bekerja terasa nyaman sehingga lebih cepat selesai dan secepatnya mendapatkan sebuah upah atau pendapatan. Bekerja disini diartikan bahwasannya seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Perihal ini, sistem ekonomi tidak hanya memandang kerja sebagai pendorong utama aktivitas perekonomian, tapi lebih dari itu kerja merupakan perbuatan mulia dalam rangka mewujudkan kemaslahatan.

Karyawan merupakan aset penting dalam usaha yang wajib mereka dijaga tidak terkecuali bagi perusahaan yang khususnya bergerak dibidang makanan siap saji. Selain strategi pengembangan usaha yang diterapkan, kompensasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi kerja. Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atau jasa yang telah diberikan kepada perusahaan. Pemberian kompensasi yang pantas dan memadai dapat meningkatkan motivasi kerja dan tidak sedikitnya mampu membantu perekonomian karyawan serta menambah pendapatan karyawan bekerja. Semakin tinggi jam kerja yang dicurahkan

⁶ Baharudin, *Produktivitas Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dalam Jurnal Balanca, Vol. 1, No. 1, (2019), hlm. 44-45.

oleh seorang tenaga kerja makan akan semakin tinggi pula kesempatan tenaga kerja tersebut dalam mendapatkan pendapatan lebih.⁷

Sentra Industri Kecil Senapan Angin Sanaji ini memiliki daya tarik yang cukup kuat. Dikarenakan dari berbagai tempat di Kabupaten Blitar yang memiliki izin usaha dalam perindustrian senjata tajam hanya sentra industri kecil sanaji tersebut yang terletak di Desa Purwokerto Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Selain itu banyak orang bahkan dari luar Jawa yang memilih untuk membeli senapan angin di sanaji ini. Berbagai macam bentuk ukiran yang sangat menarik itu dapat menarik seseorang untuk membelinya.

Bupati Blitar sudah berkunjung ke sentra industri ini beberapa kali, dikarenakan dari banyaknya tempat yang memproduksi senapan tetapi yang paling menarik yaitu dari sentra industri kecil Sanaji. Proses produksinya dalam sehari bisa mencapai puluhan dikarenakan banyaknya pesanan dari luar kota maupun diluar pulau. Terkadang pembeli yang sudah berlangganan akan diutamakan karena senapan itu akan dijual kembali. Terkait adanya hal tersebut, maka sentra industri kecil senapan angin ini banyak orang tau lalu digunakan untuk berburu atau yang lainnya. Senapan angin sudah teruji oleh pihak kepolisian dan lain-lain sehingga senapan angin sanaji dapat dikatakan pabrik yang resmi sesuai standar dari pihak teratas.

⁷ Endang Kurniawan, Dalam Skripsi “Analisis Pendapatan Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Puti Minang Group)” hlm. 5.

Sentra Industri Senapan Angin Sanaji ini berdiri sejak tahun 1984, yang didirikan oleh Bapak Sanaji tetapi sekarang dikelola oleh putranya yaitu, Mahsun, Anwar dan Sirojudin. Maka tidak heran jika banyak orang yang mengetahuinya. Senapan merupakan kesenangan bagi beberapa orang. Ada yang sekedar menggunakannya sebagai hobby dan ada pula yang menggunakannya sebagai mata pencaharian. Ada banyak macam jenis senapan yang bisa digunakan untuk berburu. Mulai dari yang harganya pas-pasan hingga yang harganya tingkat tinggi.

Banyaknya pabrik senapan angin di Kecamatan Srengat, saya mengambil penelitian pada sentra industri kecil senapan angin sanaji karena itu merupakan pabrik yang cukup besar dan juga pabrik yang sudah memiliki izin usaha. Jadi hal tersebut membuat konsumen tertarik, jika pabriknya belum memiliki izin usaha maka harus berhati-hati karena senapan anginnya bukan standart yang memenuhi syarat izin usaha, itu bisa membahayakan.

Dikala ketika adanya covid-19 sentra industri kecil sanaji masih tetap berjalan dan permintaan tetap stabil, meskipun ada tantangan. Adanya covid sentra industri ini harus beradaptasi kembali dalam pemasarannya, mereka memanfaatkan media sosial untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan. Kualitas dan inovasinya semakin ditingkatkan untuk memuaskan konsumen dan memenuhi kebutuhan konsumen. Selain itu, sentra industri kecil Sanaji banyak di kenal orang karena dari produk yang dihasilkan menggunakan bahan yang berkualitas seperti kayu jati,

kuningan dan stainless dengan bahan tersebut menjadikan produk mempunyai daya tahan tinggi dan desain menarik. Sentra industri kecil Sanaji mampu memproduksi hingga 200 senapan per bulan, dengan permintaan tinggi dari berbagai daerah di Indonesia. Proses pemasarannya melalui media sosial, hal tersebut merupakan bagian penting dari keberhasilannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aviatun Nadhiroh tahun 2019) menjelaskan bahwasannya pada hasil produksi Sentra Industri Kecil Menengah Senapan Angin VMG di Kecamatan Srengat dapat disimpulkan bahwa semakin bertambahnya bahan baku, tenaga kerja dan modal akan mempengaruhi tingkat produktivitas senapan angin semakin bertambah. Hasil analisis data menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel modal, biaya tenaga kerja dan bahan baku mempunyai pengaruh yang signifikan pada tingkat keyakinan 95% terhadap besarnya keuntungan pengusaha.⁸ Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara lama bekerja, jam dan lingkungan kerja terhadap pendapatan karyawan sentra industri kecil senapan angin sanaji Srengat Blitar.

Dalam industri kecil seperti "Sanaji", yang bergerak di bidang produksi senapan angin, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan karyawan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lama

⁸ Dalam Skripsi Aviatun Nadhiroh "Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Peningkatan Jumlah Hasil Produksi Sentra Industri Kecil Menengah Senapan Angin VMG Di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar" Hlm. 92.

bekerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, namun belum ada studi yang secara khusus meneliti hubungan ini dalam konteks industri kecil di Indonesia. Hal ini menciptakan gap research yang perlu diisi untuk memahami bagaimana pengalaman kerja dapat mempengaruhi penghasilan karyawan di sektor ini.⁹

Selain lama bekerja, jam kerja juga menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi pendapatan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa jam kerja yang lebih panjang dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan, tetapi tidak semua industri menunjukkan pola yang sama. Di industri kecil seperti "Sanaji", di mana fleksibilitas jam kerja mungkin lebih tinggi, penting untuk mengeksplorasi bagaimana jam kerja yang bervariasi dapat mempengaruhi pendapatan karyawan.¹⁰

Lingkungan kerja juga merupakan faktor yang sering diabaikan dalam penelitian tentang pendapatan karyawan. Lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada pendapatan. Namun, penelitian yang mengkaji pengaruh lingkungan kerja terhadap pendapatan karyawan di industri kecil, khususnya di "Sanaji", masih sangat terbatas. Ini

⁹ Z. Arifin, "Pengaruh Lama Bekerja Terhadap Pendapatan Karyawan di Sektor Industri Kecil", Dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis 12, No. 1, 2020, hlm. 45-60.

¹⁰ S. Budi, "Jam Kerja Dan Produktivitas Karyawan: Studi Kasus Di Industri Kecil", Dalam Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia 8, No. 2, 2021, Hlm 123-135.

menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami dinamika ini.¹¹

Dengan adanya gap research yang jelas terkait pengaruh lama bekerja, jam kerja, dan lingkungan kerja terhadap pendapatan karyawan di industri kecil senapan angin "Sanaji", penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan yang lebih baik dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di sektor industri kecil di Indonesia.¹²

Grand Theory Pendapatan menurut Welfare State pendapatan adalah suatu hasil pendapatan atau penghasilan yang tinggi dan tetap tentu menjadi dambaan semua orang. Tak jarang banyak orang melakukan berbagai macam cara untuk mendapatkan sejumlah pendapatan yang cukup demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Harga kebutuhan pokok yang semakin hari semakin meningkat menjadi faktor pendorong seseorang harus memiliki pendapatan yang tinggi demi mencapai kesejahteraan hidup. Pendapatan yang tinggi tentu akan didapat oleh mereka yang memiliki kualitas sumber daya yang baik. Hasil kerja mereka terkadang tidak jauh berbeda dengan orang yang bukan berasal dari lulusan perguruan tinggi. Hal

¹¹ E. Cahyono, "Lingkungan Kerja Dan Kesejahteraan Karyawan: Tinjauan Di Sektor Industri Kecil", Dalam Jurnal Psikologi Industri 15, No.3, 2021, 200-215.

¹² R. Dewi, " Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Karyawan Di Industri Kecil", Jurnal Penelitian Ekonomi 10, No. 4, 2022, Hlm. 310-325.

ini dikarenakan mereka yang sudah menempuh suatu pendidikan, tidak mendapatkan suatu keahlian khusus untuk dijadikan modal dalam bekerja¹³

Diberikannya kompensasi yang adil dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, perusahaan tidak hanya memenuhi kebutuhan hidup karyawan tetapi juga mendorong mereka untuk berkontribusi secara optimal terhadap keberhasilan organisasi secara keseluruhan. Hal ini menciptakan sinergi antara kepentingan individu dan organisasi, di mana keduanya dapat berkembang secara bersamaan.

Terkait latar belakang tersebut, maka peneliti mengangkat penelitian dengan judul : **“Pengaruh Lama Bekerja, Jam Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pendapatan Karyawan (Studi Kasus : Sentra Industri Kecil Senapan Angin Sanaji Srengat Blitar)”**

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang mempengaruhi pendapatan karyawan di Sentra Industri Kecil Senapan Angin Sanaji Srengat Blitar. Seperti yang diketahui bahwa pendapatan karyawan sangat memberikan pengaruh besar dalam memajukan perekonomian indonesia. Sehingga memiliki kemampuan dalam pembuatan senapan yang mempunyai pengalaman kerja tinggi, serta dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik sehingga jam kerja yang digunakan sangat bermanfaat. Adanya sentra industri kecil senapan angin

¹³ Dalam Skripsi “Analisis Pendapatan Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Puti Minang Group)” hlm. 18.

sanaji di Desa Purwokerto ini memberikan peluang besar dalam penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat yang tidak memiliki pendidikan tinggi atau masyarakat kecil menengah ke bawah. Sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), banyak masyarakat Desa Purwokerto yang menjadi karyawan sentra industri kecil sanaji dengan pengalaman kerja, jam kerja dan lingkungan kerja yang berbeda sehingga dengan adanya perbedaan tersebut saya ingin mengetahui apakah lama bekerja, jam kerja dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi pendapatan karyawan.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Lama Bekerja, Jam dan Lingkungan Kerja dapat bersama-sama mempengaruhi Pendapatan Karyawan?
2. Apakah Lama Bekerja berpengaruh terhadap Pendapatan Karyawan?
3. Apakah Jam Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Karyawan?
4. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Karyawan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang berjudul pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pendapatan Karyawan Studi Kasus Sentra Industri Senapan Angin Sanaji memiliki beberapa tujuan penelitian diantaranya :

1. Guna untuk menguji pengaruh Lama Bekerja, Jam dan Lingkungan terhadap Pendapatan Karyawan Pada Sentra Industri Senapan Angin Sanaji.

2. Guna untuk menguji pengaruh Lama Bekerja terhadap Pendapatan Karyawan Pada Sentra Industri Senapan Angin Sanaji.
3. Guna untuk menguji pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan Karyawan Pada Sentra Industri Senapan Angin Sanaji.
4. Guna untuk menguji pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pendapatan Karyawan Pada Sentra Industri Senapan Angin Sanaji.

E. Kegunaan Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian yang telah dijabarkan, peneliti berharap hasil penelitiannya ini nantinya dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik digunakan dibidang teoritis maupun praktis. Berikut merupakan kegunaan yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan :

1. Kegunaan Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan untuk mengetahui keterkaitan antara penelitian yang berhubungan dengan mata kuliah Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga

Dapat membantu Sentra Industri Kecil Sanaji dalam mengidentifikasi aspek-aspek Lama Bekerja, memahami tingkat kesadaran Jam Kerja, dan memberikan nilai positif dalam membangun lingkungan kerja yang baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan semua karyawan yang ada. Studi ini memberikan implikasi strategis bagi perusahaan, terutama dalam

mengatur jam kerja dan lingkungan kerja yang optimal. Misalnya, perusahaan yang ingin meningkatkan produktivitas karyawan dapat mempertimbangkan untuk mengurangi jam kerja berlebihan dan meningkatkan fleksibilitas jam kerja untuk menghindari kelelahan mental dan fisik karyawan.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang manajemen sumber daya manusia dengan memberikan wawasan baru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan karyawan, serta hubungan antara pengalaman kerja, lingkungan kerja dan jam kerja.

c. Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini berisi tentang pengaruh lama bekerja, jam kerja dan lingkungan kerja terhadap pendapatan karyawan dalam peningkatan ekonomi yang diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian Dalam penelitian ini hanya berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Lama Bekerja (X1) Jam Kerja (X2) dan Lingkungan Kerja (X3). Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah Pendapatan Karyawan.

2. Keterbatasan Penelitian Pada penelitian ini, peneliti membatasi penelitian agar lebih terfokus untuk meneliti pengaruh Lama Bekerja, Jam dan Lingkungan Kerja terhadap Pendapatan Karyawan yang dilakukan pada Karyawan Sentra Industri Kecil Senapan Angin Sanaji.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

1. Lama Bekerja yaitu suatu pengalaman kerja yang lebih lama sehingga terdapat pengetahuan yang lebih banyak. Lama bekerja juga dapat menjadi faktor dikarenakan jika seseorang sudah memiliki pengalaman dan juga dapat membantu dalam proses produksi sehingga proses pembuatan produk lebih cepat.¹⁴
2. Jam Kerja merupakan waktu seorang pekerja dalam melaksanakan kegiatan bekerja, dimana waktu tersebut digunakan dengan sebaik mungkin dalam melakukan sebuah pekerjaan. dimana seseorang yang bekerja lebih lama maka dalam memproduksi senapan angin ini akan lebih cepat selesai sehingga barang jadi akan segera dikirim kepada pembeli dan karyawan tersebut akan lebih cepat mendapatkan upah.¹⁵
3. Lingkungan Kerja sebuah elemen sebagai sistem sosial yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan perilaku seseorang. misalnya jika teman satu tempat kerja merupakan seseorang yang

¹⁴ *Ibid.*, hal. 214

¹⁵ *Ibid.*, Hal. 66

malas, banyak bicara tetapi sedikit bekerja maka seseorang akan merasa tidak nyaman sehingga kita dapat memberikan arahan agar tercipta lingkungan kerja yang baik agar memberikan kenyamanan dengan sesama teman maka akan timbul semangat dalam bekerja.¹⁶

4. Pendapatan Karyawan yaitu unsur penting untuk mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan pekerjaan. Pendapatan yang diperoleh dari gaji yang diterima setiap produk yang sudah jadi.¹⁷

2. Definisi Operasional

Untuk mengetahui bahwasannya dari beberapa variabel yang diantaranya Lama Bekerja, Jam Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Pendapatan Karyawan (Studi Kasus : Sentra Industri Kecil Senapan Angin Sanaji Srengat Blitar memiliki pengaruh yang terbukti secara langsung terhadap pendapatan karyawan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan suatu hal yang penting, karena memiliki fungsi untuk menyatakan garis besar penulisan pada masing-masing bab secara sistematis. Adapun pembahasan sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini, sebagai berikut :

¹⁶ *Ibid.*, Hal. 7

¹⁷ *Ibid.*, Hal. 213

Bab Pertama, adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, berisi tentang telah hasil penelitian terdahulu, landasan teori lama bekerja, jam kerja dan lingkungan kerja terhadap pendapatan serta kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.

Bab Ketiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Keempat, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, analisis data (pengujian hipotesis)

Bab Kelima, berisi tentang pembahasan yang meliputi pengaruh lama bekerja, terhadap pendapatan, jam kerja terhadap pendapatan, serta lingkungan kerja terhadap pendapatan.

Bab Keenam, berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.